

Pengaruh Sistem Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Jombang

Ninik Ainur Rosyidah^{1*}

¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari
Jl. Irian Jaya No.55 Tebuireng, Cukir, Kec.Diwek, Kab. Jombang
e-mail: ninikainurrosyidah@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the Effect of Occupational Safety and Health Systems and the Physical Work Environment on the Performance of Employees of the Muhammadiyah Hospital in Jombang. The method used in this research is quantitative research method and uses an associative approach the result showed that : (1) Occupational Safety and Health have partial effect on the Performance of Employees of Jombang Muhammadiyah Hospital, (2) The Physical Work Environment has partial effect on Performance of Employees of the Muhammadiyah Jombang Hospital, (3) Occupational Safety Health Physical Work Environment simultaneously influence the Performance of Employees of the Jombang Muhammadiyah Hospital.

Keywords: *Occupational Health Safety; Physical Work Environment; Employee Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Jombang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Keselamatan Dan Kesehatan Kerja berpegaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Jombang, (2) Lingkungan Kerja Fisik berpegaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Jombang, (3) Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik berpegaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Jombang.

Kata Kunci: *Keselamatan dan Kesehatan Kerja; Lingkungan Kerja Fisik; Kinerja Karyawan.*

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Sumber daya manusia dapat meningkatkan potensi perkembangan perusahaan. Dalam mencapai suatu tujuan perusahaan memiliki sumber daya manusia salah satunya sebagai penggerak, pemikir dan perencanaan. (Hasibuan,2015).

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan sebuah potensi kemampuan berfikir, berkomunikasi, bertindak, bermoral yang dimiliki oleh manusia dalam melaksanakan kegiatan (bersifat langsung maupun tidak langsung). Manusia memiliki kemampuan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku untuk mencapai tujuan secara individu maupun kelompok. (Sedarmayanti, 2017:3).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu yang sangat penting yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Program keselamatan kesehatan kerja tidak berjalan dengan baik dapat menyebabkan resiko kerja dan kinerja karyawan. Keselamatan kesehatan kerja merupakan upaya pencegahan akibat kecelakaan kerja untuk terciptanya masyarakat dan lingkungan kerja yang maksimal (Multazam,2015).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan program perlindungan dan pemenuhan hak atas pemeliharaan dalam perusahaan yang dapat menjaga dan melindungi karyawan di lingkungan kerja. Dalam perlindungan Kesealamtn Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu faktor perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan untuk menentukan kemajuan perusahaan agar karyawan bekerja dengan maksimal. Dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mempunyai tujuan untuk menciptakan kondisi kerja para karyawan di lingkungan kerja yang dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja. (Fatoni, Dkk, 2018).

Lingkungan Kerja Fisik adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi para pekerja dalam menjalankan tugas yang dibebankan. Dimana lingkungan kerja fisik dalam perusahaan diantaranya yaitu penerangan atau pencahayaan, sirkulasi udara, tata warna, kebersihan ruang kerja, dan keamanan di tempat kerja.

Lingkungan Kerja Fisik merupakan keadaan berbentuk fisik yang dapat mempengaruhi karyawan secara langsung maupun tidak langsung yang terdapat disekitar tempat kerja. Kenyamanan dan kepuasan karyawan dalam bekerja disebabkan oleh lingkungan kerja fisik yang baik, sehingga kinerja karyawan meningkat. (Nailin dan Rizqy, 2019).

Kinerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai seseorang secara maksimal yang harus dipantau secara terus menerus perkembangannya. pemantauan untuk memberikan informasi ketika kinerja karyawan telah sesuai dengan harapan perusahaan. Dengan diterapkannya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dapat menciptakan rasa aman dan nyaman bagi karyawan dalam bekerja sehingga dapat mendorong karyawan untuk bekerja lebih produktif (Eggy dan Bambang, 2018).

Hasil observasi dan wawancara dengan Pihak HRD di Rumah Sakit Muhammadiyah Jombang, adanya suatu permasalahan yang terdapat pada sistem kesehatan dan keselamatan kerja yakni fasilitas dalam perlengkapan kesehatan keselamatan kerja masih sangat kurang hal ini seperti kurangnya sprinkle (taburi) dan kurangnya hydrant (pipa air), tata cara wajib di lakukan oleh para karyawan agar mencegah resiko kecelakaan kerja yang masih sangatlah kurang disebabkan operasional kerja yang kurang dibenahi. Dimana program kesehatan dan keselamatan kerja belum bekerja secara maksimal karena kurangnya sumber daya manusia yang mampu menangani pada bagian keselamatan dan kesehatan kerja . Karyawan memiliki gangguan pada kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan tersebut. Terdapat dua gangguan yaitu gangguan fisik dan gangguan psikis. Gangguan fisik disebabkan oleh suara tinggi atau bising yang dapat menyebabkan ketulian. Gangguan psikis disebabkan oleh pemikiran, emosi, dan perilaku sehingga menimbulkan karyawan kurang nyaman dalam melakukan aktivitas. Adapun bentuk sistem kesehatan dan keselamatan kerja Rumah Sakit Muhammadiyah Jombang yaitu menerapkan standart keselamatan dan kesehatan kerja, dan menerapkan job description atau uraian jabatan.

Adapun beban kerja yang terjadi pada kesehatan dan keselamatan kerja di Rumah Sakit Muhammadiyah Jombang yakni pekerjaan yang berlebihan sehingga

dapat menimbulkan ketegangan yang terjadi pada karyawan. Dalam pekerjaan mempunyai sistem pengawasan yang kurang efisien yang dapat menimbulkan ketidaktenangan bagi karyawan dalam bekerja sehingga perlu bimbingan dan pengawasan yang baik, dan memberikan wewenang yang tidak sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan.

Dampak positif pada kesehatan dan keselamatan kerja yang terdapat di Rumah sakit Muhammadiyah jombang seperti perlindungan karyawan yakni karyawan harus memakai Alat Pelindung Diri (APD) dan memakai masker ketika sedang melakukan pekerjaan yang telah ditentukan, kemudian untuk program-program Proteksi semua karyawan di daftarkan jaminan kesehatan yakni, untuk karyawan tetap didaftarkan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan dan Ketenagakerjaan, sedangkan karyawan tidak tetap hanya didaftarkan BPJS Kesehatan.

Permasalahan juga ditemukan pada lingkungan kerja fisik yang terdapat di Rumah Sakit Muhammadiyah Jombang, seperti kurangnya pencahayaan yang terdapat pada rumah sakit, ini terlihat pada cahaya lampu yang kurang terang disetiap ruangan sehingga menyebabkan para karyawan tidak efektif dalam bekerja. Sirkulasi udara juga menjadi permasalahan seperti bau yang tidak sedap yang bersumber dari obat-obat kimia. Tingkat kebisingan yang disebabkan oleh jarak antara rumah sakit dengan sekolah terlalu dekat, kemudian jarak rumah sakit dengan jalan raya yang berada ditengah kota terlalu dekat sehingga dapat menimbulkan karyawan terganggu untuk melaksanakan aktivitas, Kondisi panas dan dingin dapat mengakibatkan manusia beradaptasi di luar batas kemampuan. Kemampuan manusia beradaptasi dengan suhu lingkungan secara umum dapat dilihat dari perubahan suhu tubuh. Hal ini mengakibatkan AC masih kurang untuk memenuhi jumlah ruangan. Dekorasi di tempat kerja akan menentukan produktivitas pekerjaan kita. Dekorasi yang bagus akan memberikan kenyamanan dan menghadirkan semangat dan suasana baru dalam bekerja seperti tata letak tempat tidur, tata letak lukisan dinding, jam, dan lain-lain yang tentunya akan menyesuaikan ruangan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada pihak HRD Rumah Sakit Muhammadiyah Jombang, permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dalam kinerja karyawan yaitu kualitas kerja kurang baik dilihat dari evaluasi akhir tahun, target jangka waktu atau volume kerja yang belum diterapkan dalam pekerjaan sehingga kurang kompetisi dan antusias antar karyawan untuk memenuhinya dalam bekerja serta hubungan antar karyawan yang masih lemah bahkan masih ada sikap acuh sesama karyawan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif, pendekatan asosiatif. Metode kuantitatif adalah metode yang data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono,2017:7)

Populasi pada penelitian ini yaitu karyawan tetap Rumah Sakit Muhammadiyah Jombang yang berjumlah 43 karyawan. Pemilihan sampel sebagai perwakilan dari populasi yang ada dilakukan dengan teknik *non probability* sampling dan jenis yang dipakai merupakan *sampling jenuh* yaitu penentuan sampel yang didasarkan pada pemilihan semua populasi untuk dijadikan sampel penelitian (Sugiyono,2017:85). Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel semua anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono,2017:85). Dapat diperoleh pengambilan sampel berjumlah 30 karyawan.

Indikator penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variabel independen keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja fisik serta variabel dependen kinerja karyawan.

Tabel 1. Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Keselamatan Kesehatan Kerja (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Kerja 2. Mesin dan Peralatan 3. Bebas dari gangguan secara fisik dan psikis 4. Bekerja sesuai waktu yang ditentukan
Multazam HT, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 5. Perlindungan Karyawan
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan atau Cahaya 2. Temperatur Tempat Kerja 3. Dekorasi Tempat kerja 4. Keamanan Tempat Kerja 5. Fasilitas Tempat Kerja
Nailin dan Rizky, 2019	
Kinerja Karyawan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu dan Kualitas Jasa

Eggy dan Bambang 2018	2. Kuantitas atau Jumlah Jasa
	3. Ketepatan Waktu

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2020

Penelitian dilakukan dengan Analisis Regresi Linier Berganda guna menguji hipotesis, dimana dasar analisis ini sama dengan analisis regresi sederhana, namun dengan jumlah variabel bebas lebih dari satu untuk menjelaskan varians dalam variabel terikat (Sujarweni, 2015:149).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji ini dilakukan melalui korelasi antara tiap-tiap skor item sebuah pernyataan dengan skor total variabel pada program SPSS dan nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel.

Melalui data SPSS diperoleh hasil uji validitas dengan kriteria, $n = 30$ dan $r \text{ tabel} = 0,361$ pada tiap-tiap variabel.

Tabel 2. Uji Validitas Keselamatan Kesehatan Kerja (X1)

No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,800	0,361	Valid
X1.2	0,779	0,361	Valid
X1.3	0,614	0,361	Valid
X1.4	0,795	0,361	Valid
X1.5	0,610	0,361	Valid
X1.6	0,057	0,361	Valid
X1.7	0,640	0,361	Valid
X1.8	0,743	0,361	Valid
X1.9	0,826	0,361	Valid

Sumber : Hasil olah SPSS, 2020

Tabel 3. Uji Validitas Lingkungan Kerja Fisik (X2)

No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,776	0,361	Valid
X2.2	0,591	0,361	Valid
X2.3	0,749	0,361	Valid
X2.4	0,835	0,361	Valid
X2.5	0,682	0,361	Valid
X2.6	0,742	0,361	Valid

Sumber : Hasil olah SPSS, 2020

Tabel 4. Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1	0,903	0,361	Valid
Y2	0,900	0,361	Valid
Y3	0,895	0,361	Valid
Y4	0,904	0,361	Valid

Y5	0,888	0,361	Valid
----	-------	-------	-------

Sumber : Hasil olah SPSS, 2020

Tabel di atas menjelaskan setiap item pernyataan dari tiap-tiap variabel memiliki nilai r hitung > dari r tabel, yang menyatakan item pernyataan variabel keselamatan kesehatan kerja, lingkungan kerja fisik, dan kinerja karyawan memenuhi syarat uji validitas.

Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan melalui nilai *Cronbach Alpha*. Berikut ini disajikan tabel hasil dari olah data SPSS dengan kriteria *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70 (Ghozali, 2018:46) pada tiap variabel

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	0,807	Reliabel
Lingkungan Kerja Fisik	0,822	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,953	Reliabel

Sumber: Hasil olah SPSS, 2020

Tabel 5 di atas menjelaskan jika tiap-tiap nilai *alpha* variabel lebih dari nilai standar reabilitas, yaitu 0,70 Artinya seluruh item pernyataan pada tiap-tiap variabel memenuhi syarat uji reabilitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Melihat pengaruh dua variabel independen (keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja fisik) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.a	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1,271	2,702		-,470	,642		
1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	,110	,139	,136	,791	,436	,298	3,354
Lingkungan Kerja Fisik	,911	,208	,755	4,389	,000	,298	3,354

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: diolah penulis, 2020

Tabel 6 di atas merupakan hasil olah data SPSS yang dapat menjelaskan tentang persamaan pada analisis regresi linier berganda berikut ini :

$a. = -1,271$

Menunjukkan apabila nilai konstanta sebesar -1,271 variabel kinerja karyawan tidak berpengaruh oleh kedua variabel bebas yaitu keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja fisik bernilai 0, maka rata-rata kinerja karyawan (Y) pada Rumah Sakit Muhammadiyah Jombang tetap sebesar -1,271.

$b_1 = 0,110$

Koefisien regresi keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 0,110 menyatakan setiap penambahan keselamatan dan kesehatan kerja satu satuan, maka terjadi kenaikan pada kinerja karyawan.

$b_2 = 0,911$

Koefisien regresi lingkungan kerja fisik sebesar 0,911 menyatakan setiap penambahan lingkungan kerja fisik satu satuan, maka terjadi kenaikan pada kinerja karyawan.

Uji Hipotesis

Uji Pengaruh Parsial (t test)

Uji pengaruh parsial guna mengetahui pengaruh antara setiap variabel independen dengan variabel dependen .

Tabel 7. Hasil Uji t (parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	-1,271	2,702		-,470	,642
1 Total_X1	,110	,139	,136	,791	,436
Total_X2	,911	,208	,755	4,389	,000

a. Dependent Variable : Total_Y

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2020

Tabel 7 dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut :

1. Nilai t_{hitung} variabel keselamatan kesehatan kerja sebesar 0,791 < nilai t_{tabel} sebesar 2,052, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa keselamatan kesehatan

kerja (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y).

2. Nilai t_{hitung} variabel lingkungan kerja fisik sebesar $4,389 < \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar $2,052$, serta nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa lingkungan kerja fisik (X2) memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y).

Uji Pengaruh Simultan (F Test)

Uji pengaruh simultan bertujuan untuk guna melihat pengaruh simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Pengaruh Simultan (F Test)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	413,487	2	206,743	43,112	,000 ^b
	Residual	129,480	27	4,796		
	Total	542,967	29			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors : (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber: diolah penulis, 2020

Tabel 8 di atas menjelaskan jika nilai F_{hitung} sebesar $43,112$, nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga terjadi pengaruh simultan antara keselamatan dan kesehatan kerja (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2) dengan variabel kinerja karyawan (Y).

Uji Koefisien Determinan (R²)

Uji ini ditentukan melalui besarnya nilai adjusted R² untuk mengetahui besarnya variabel variabel keselamatan dan kesehatan kerja yang mampu dijelaskan variabel lingkungan kerja fisik dan kinerja karyawan.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,873 ^a	,762	,744	2,190

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable : Total_Y

Sumber: data diolah peneliti, 2020

Tabel 9 di atas menjelaskan adalah nilai pada adjuster R Square yaitu sebesar $0,744$ artinya variabel keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan

kerja fisik mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 74.5% sedangkan sisanya 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Melalui analisis data variabel keselamatan dan kesehatan kerja diperoleh $t_{hitung} = 0,791$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial H_1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Jombang.

Penelitian Rahman Hasibuan (2017) Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan Menurut Afizal Firmanzah Dkk (2017) Keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan

Melalui analisis data lingkungan kerja fisik diperoleh $t_{hitung} = 4,389$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial H_1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Jombang.

Penelitian Nailin dan Rizqy (2017) lingkungan kerja fisik berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Sedangkan Menurut Nurul Fajri (2017) lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Sistem Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan

Melalui analisis data nilai F sebesar 43,112 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini bahwa variabel kinerja karyawan (Y) dapat dijelaskan secara signifikansi

oleh keselamatan dan kesehatan kerja (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja fisik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Jombang.

Variabel keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja (Lianan ambarsari, 2015). Variabel Keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja dapat dijadikan pengukuran terhadap peningkatan kinerja karyawan (Juius dan Nuridin, 2017).

PENUTUP

Melalui analisis data dan pembahasan yang dijelaskan di atas mengenai hubungan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja fisik dengan kinerja karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Jombang, maka keselamatan kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Jombang, lingkungan kerja fisik berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Jombang, keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan kerja fisik berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Jombang.

Melalui analisis data dan pembahasan di atas, peneliti dapat memberikan saran bagi perusahaan agar mengevaluasi kembali tentang keselamatan kesehatan kerja, mengevaluasi kondisi atau tempat karyawan, dan lebih memperhatikan kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu agar para karyawan memiliki rasa semangat kerja yang tinggi dan berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Rahman Hasibuan, (2015). "Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Pelatihan dan Kerja Tim Terhadap Kinerja Tenaga Medis di Rumah Sakit Budi Kemuliaan. Batam.

Sedarmayanti, 2017. *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Bandung.*

Multazam HT, 2015. “ Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. Semen Tonasa Pangkep”.

Nailin Nikmatul Maulidiyah, Rizqy Ridho Ilahi. 2019. “ Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Mediator Pergerakan Ekonomi”. *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 2 : hal.3.

Indah Choirun Nisa, Rooswidjajani, Yuntawati Fristin, 2018. “ Pengaruh Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karywan.” *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol 5(2):hal.200.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta Cv.

Ghozali, 2016. “ Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23”.